

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan volume perdagangan saham yang tinggi. Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan dalam menjual saham dan mengeluarkan obligasi yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang (Hartono, 2017:29)

Pasar modal mentransaksikan berbagai *financial assets* (aset keuangan) yang menawarkan tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda. Investor dapat memilih jenis *financial assets* yang diinginkan, dengan harapan investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan yang optimal. Bagi investor yang tidak memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam aset riil namun mempunyai kelebihan dana, maka dapat berinvestasi dalam *financial assets*. Sebaliknya bagi investor yang memiliki kesempatan untuk investasi dalam aset riil tapi tidak mempunyai dana, maka dapat memperoleh dana dengan emisi saham melalui pasar saham.

Investasi saham dapat dikatakan berisiko tinggi karena harganya bisa berubah setiap waktu. Keberadaan saham yang diperdagangkan sebagai objek

investasi ada banyak jenisnya dan terdapat pengelompokan yang sesuai dengankesamaan kriteria.Salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat-syariat Islam.Kelompok saham syariah ini adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Tujuan investor melakukan investasi adalah pertama, untuk memperoleh keuntungan dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan pada saat menjual (*capital gains*), kedua keuntungan yang didapat investor yang diperoleh dari pembagian deviden. Selain itu motif utama investor dalam berinvestasi ke dalam satu perusahaan atau lebih adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) dimasa yang akan datang.

Menurut Hartono (2017:283)*return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Pada umumnya investor melakukan investasi untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) sebagai imbalan serta kesediaannya menanggung risiko yang ada. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang didapatkan oleh investor dari aktivitas jual-beli saham. Secara teoritis,*return* diukur menggunakan harga. Dalam hal ini, harga adalah cerminan dari kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien.Kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten. Informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu akan dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi posisi

keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut diantaranya adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi pasar dan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah berupa rasio, yaitu Rasio Nilai Pasar yang diwakili *Price Earning Ratio*, Rasio Likuiditas yang diwakili *Quick Ratio*, dan Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin*.

Price Earning Ratio (PER) adalah harga suatu saham dibagi dengan EPS-nya (Ryan, Filbert; Prasetya, 2017:101). Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil ini mengindikasikan berapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah atas pendapatan perusahaan tersebut. Penelitian Faisal, Zuarni; Hasrina, (2013) membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Sari & Kennedy, (2017) yang membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian Soedjatmiko; Abdullah, Hilmi; Taufik, (2018) membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Quick Ratio (QR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan (Farah, 2014:12). Penelitian Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, & Andrianto, (2018) membuktikan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Eni,

(2016) membuktikan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Farah, 2014:17). Penelitian Kusmayadi, Dedi; Rahman, Rani; Abdullah, (2018) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Tarmizi et al., (2018) juga membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Nazilah, Ghiyasatun; Amin, (2018) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian Safitri, Ratih Diyah; Yulianto, (2015) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap *return* saham. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Nilai Pasar, *Likuiditas*, dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Pada Saham Syariah Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio (PER)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?

2. Apakah *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah *Quick Ratio* (QR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Quick Ratio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)
2. Untuk menguji pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)
3. Untuk menguji pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)
4. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* pada saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi investor dalam menganalisa rasio keuangan untuk membantu pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian lainnya.

3. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pasar modal dan analisis fundamental.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang digunakan. Selain itu bab ini juga berisi jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait